

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan bahwa Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri Kota Bandung berada pada taraf baik. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran TIK oleh guru TIK, pelaksanaan pembelajaran TIK oleh guru TIK, evaluasi pembelajaran TIK oleh guru TIK dan informasi dari guru TIK tentang faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kurikulum di SMA Negeri kota Bandung. Secara lebih khusus, kesimpulan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran oleh guru TIK di SMA Negeri Kota Bandung yang diteliti secara umum sudah menerapkan perencanaan pembelajaran berdasarkan indikator yang telah ada.

Telah melakukan prosedur pengembangan silabus sesuai yang telah ditetapkan, melakukan penyusunan silabus dengan baik. Dan sudah melakukan penyusunan rpp sebelum pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran TIK oleh guru TIK di SMA Negeri kota Bandung secara umum sudah berjalan dengan baik. Pada kegiatan pendahuluan, guru TIK kurang menjalankan kegiatan pendahuluan dengan baik. Sedangkan kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan

dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, meliputi; proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang dilakukan dengan baik oleh guru TIK di lingkungan SMA Negeri Kota Bandung. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang paling akhir, guru TIK di lingkungan SMA Negeri Kota Bandung telah melakukan kegiatan penutup dengan baik.

3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh guru TIK di SMA Negeri kota Bandung secara umum sudah berjalan dengan baik. Prosedur pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru TIK di lingkungan SMA Negeri Kota Bandung yaitu melakukan penilaian hasil belajar dengan cara tugas praktikum, penilaian hasil belajar dilakukan dengan cara memberikan tugas, dan penilaian penugasan pembelajaran yang dilakukan secara individu.
4. Faktor penghambat dan pendukung terbagi menjadi dua indikator yaitu teknis dan non teknis. Secara teknis faktor pendukung yang paling utama adalah dari Kepala sekolah. Faktor kedua adalah fasilitas TIK yang cukup lengkap dan pembangunan infrastruktur jaringan dan internet. Secara non teknis, faktor pendukung lainnya adalah pengetahuan dan pemahaman guru TIK terhadap kurikulum mata pelajaran TIK yang memahami betul mengenai kurikulum mata pelajaran TIK.

Faktor penghambat secara teknis adalah jumlah unit komputer lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada di SMA Negeri Kota Bandung adalah menjadi faktor penghambat terbesar dikarenakan dampak dalam pembelajarannya mengganggu kenyamanan siswa. Sebagian besar sarana

dan prasarana di sekolah masih kurang dan seringkali pengadaan sarana dan prasarana berbenturan dengan masalah biaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Kepala Sekolah
  - a. Kepala Sekolah hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian guru dalam perencanaan pembelajaran khususnya membuat RPP, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran TIK baik melalui pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya.
  - b. Kepala Sekolah hendaknya melakukan evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran TIK di sekolah dengan MGMP sekolah masing-masing maupun MGMP wilayah untuk meningkatkan mutu pembelajaran TIK.
2. Kepada pihak Guru
  - a. Guru hendaknya melakukan validasi silabus serta meminta tanggapan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki keahlian dalam mata pelajaran tersebut.
  - b. Guru hendaknya dapat meningkatkan kesadaran untuk membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran, karena berdasarkan hasil temuan kesadaran untuk membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran masih dikatakan kurang padahal dengan membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran menjadi

sistematis dan terarah.

- c. Guru hendaknya selalu melakukan kegiatan apersepsi sebelum menginjak kepada kegiatan inti, karena manfaat dari kegiatan apersepsi sendiri adalah untuk guru berusaha mengajak pemikiran peserta didik masuk ke dalam materi yang akan diajarkan.
- d. Guru hendaknya selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik antusias mengikuti pelaksanaan pembelajaran.

### 3. Kepada pihak jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

- a. Diharapkan untuk dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk membantu pengembangan kurikulum terutama kurikulum mata pelajaran TIK dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
- b. Diharapkan untuk dapat bekerjasama dan bersosialisasi dengan pihak sekolah mengenai lulusan jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan

### 4. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut dengan secara mendalam mengenai program sekolah berkenaan dengan pengembangan kurikulum mata pelajaran TIK di sekolah.
- b. Selain itu dapat pula diadakan pengkajian ulang dengan sampel yang lebih luas sebagai studi perbandingan.